

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

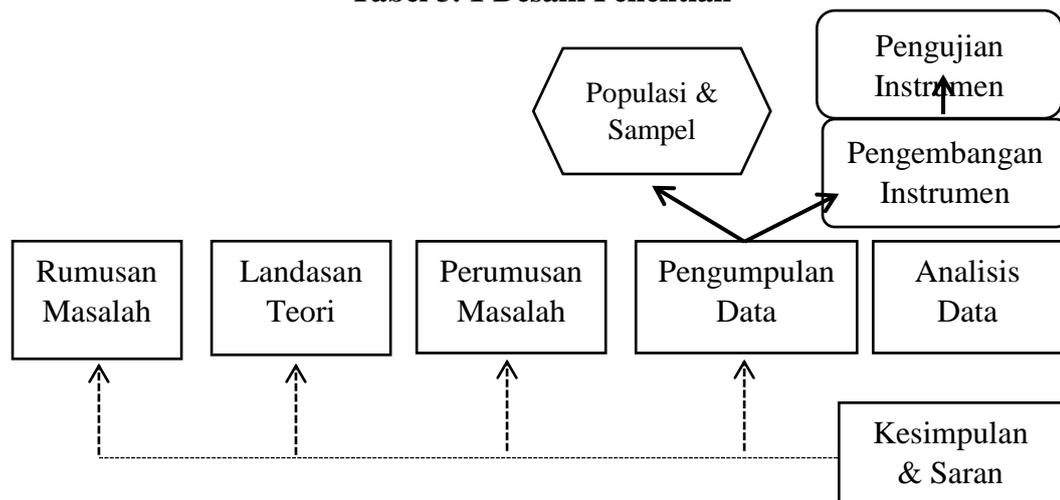
Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yang bersangkutan. Oleh sebab itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) mengemukakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena variabel – variabel bebasnya tidak dikendalikan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian survey.

#### B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan oleh peneliti termasuk ke dalam kategori survey. Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 30) sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Desain Penelitian**



Berdasarkan gambar dapat dijelaskan bahwa proses penelitian dapat dilakukan dengan desain penelitian yaitu:

1. Memilih dan merumuskan masalah yang akan diteliti pada kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung mengenai pengaruh pola asuh orang tua.
2. Menetapkan apa yang harus dilakukan dalam pemecahan masalah.
3. Membuat instrument penelitian mengenai pola asuh anak yang telah diuji kevalidannya dan dinyatakan valid. Menetapkan jumlah responden sebanyak 33 orang. Menyebarkan instrument kepada sampel yang akan diteliti. Mengumpulkan data.
4. Mengolah data dengan menggunakan aplikasi *SPSS windows 21.0*.
5. Membuat hasil dan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah populasi siswa kelas X IPS SMA Al Falah Bandung sebanyak 33 orang.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Objek atau yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua siswa dan prestasi belajar.

### **D. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel saja yaitu prestasi belajar siswa. Sedangkan pola asuh orang tua hanya memiliki variasi dan tidak mempunyai nilai, sehingga pola asuh

orang tua tidak termasuk ke dalam variabel. Penelitian satu variabel tidak hanya dalam penelitian eksperimen saja, akan tetapi penelitian dengan satu variabel saja dapat menggunakan analisis deskriptif. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Hasan (2010, hlm. 7) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dikerjakan dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Dalam mencapai prestasi tersebut setiap siswa memperoleh pola asuh yang berbeda-beda dalam lingkungan keluarganya, oleh karena itu apakah terdapat perbedaan atau tidak dalam prestasi belajar apabila dilihat dari pola asuh orang tua. Adapun indikator dari prestasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pola Asuh Orang Tua	Demokratis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suka berdiskusi dengan anak</li> <li>2. Mendengarkan keluhan anak</li> <li>3. Memberi tanggapan</li> <li>4. Komunikasi yang baik</li> <li>5. Tidak kaku / luwes</li> </ol>	Likert
	Permisif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang membimbing</li> <li>2. Kurang kontrol terhadap anak</li> <li>3. Tidak pernah menghukum ataupun memberi ganjaran pada anak</li> </ol>	

	Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Anak lebih berperan daripada orang tua</li> <li>5. Memberi kebebasan terhadap anak</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang komunikasi</li> <li>2. Amat berkuasa</li> <li>3. Suka Menghukum</li> <li>4. Selalu mengatur</li> <li>5. Suka memaksa</li> </ul>	
Prestasi Belajar	Nilai Raport	Nilai Raport masing – masing siswa	

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2015, hlm. 40) ada dua teknik yang dapat digunakan dalam mengevaluasi akhir dari kegiatan belajar mengajar, yaitu teknik non tes dan dengan teknik tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data non tes yaitu dengan lembar angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Menurut Arikunto (2015, hlm. 195) kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban. Penulis menyebarkan kuesioner (angket) yaitu kuisisioner yang berisikan pernyataan-pernyataan tertutup disertai jawaban-jawaban yang tersedia dan harus dipilih oleh responden. Data penelitian yang diambil melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut.

**Tabel 3. 3 Skor Alternatif Jawaban Menurut Sugiyono**

Alternatif Jawaban	Skor/ Item Peryataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	5
Setuju	4	4
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	2
Sangat Tidak Setuju	1	1

Alternatif jawaban diatas diadaptasi atau di sesuaikan oleh penulis, agar sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan dilaksanakan. Alternatif jawaban yang dipilih oleh penulis yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3. 4 Adaptasi Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor/ Item Peryataan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik	5	5
Baik	4	4
Cukup	3	3
Tidak Baik	2	2
Sangat Tidak Baik	1	1

## **2. Teknik Instrumen Penelitian**

Instrument objektif yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data akan diujicobakan terlebih dahulu. Analisis butir soal atau uji coba instrument ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan sudah layak atau belum. Instrument tes objektif ini harus diuji validitas dan realibilitasnya.

### **a) Validitas**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 79) Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 267) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 24.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

### **b) Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) menyatakan bahwa Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Program yang akan digunakan oleh peneliti dalam menguji reliabilitas yaitu program *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

### **c) Bentuk Instrumen**

Metode penelitian yang akan dipakai merupakan metode survey dan desain penelitian dalam bentuk angket. Maka peneliti membuat rancangan angket yang akan dipakai dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Angket</b>	<b>SB</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>TB</b>	<b>STB</b>
1	Bagaimana intensitas berdiskusi anda dengan orang tua anda di rumah?					
2	Bagaimana tanggapan orang tua saat mendengarkan keluhan anda?					
3	Bagaimana tanggapan yang diberikan oleh orang tua ketika anda bercerita?					
4	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara anda dengan orang tua di rumah?					
5	Sejauh mana tingkat pola asuh orang tua anda dirumah?					
6	Bagaimana bimbingan orang tua yang diberikan kepada anda?					
7	Bagaimana pengawasan yang diberikan orang tua kepada anda?					
8	Bagaimana menurut anda jika orang tua tidak pernah memberikan hukuman ataupun ganjaran kepada anda jika anda melakukan kesalahan?					
9	Bagaimana menurut anda apabila peran anak lebih besar daripada orang tua di rumah?					
10	Bagaimana sikap orang tua dalam memberikan kebebasan terhadap anda?					

11	Bagaimana jika kurang terjalin komunikasi antara orangtua dengan anda?					
12	Bagaimana menurut anda jika orang tua hanya ingin menang sendiri di rumah?					
13	Bagaimana menurut anda jika orang tua suka menghukum bila anda melakukan kesalahan tanpa memberi toleransi terhadap anda?					
14	Bagaimana menurut anda jika orang tua selalu mengatur apapun yang akan dilakukan oleh anda?					
15	Bagaimana menurut anda jika orang tua selalu memaksakan kehendak yang diinginkan oleh orang tua?					

## **F. Teknik Analisis data**

### **1. Uji Instrumen**

Analisis data dilakukan dengan tujuan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar. Adapun analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut.

#### **a) Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 79) Data evaluasi yang baik sesuai dengan kenyataan disebut data valid. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 267) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 24.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0,05 dan (\*\*) signifikan 0,01.

#### **b) Uji Reabilitas**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) menyatakan bahwa Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, dengan demikian suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Program yang akan digunakan oleh peneliti dalam menguji reliabilitas yaitu program *SPSS Versi 24.0 for Windows*.

### **G. Rancangan Analisis Data**

#### **1. Hipotesis yang Diajukan**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua ( $x$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $y$ ) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh pola asuh orang tua ( $x$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $y$ ) pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Al Falah Bandung.

## **2. Uji Normalitas Data**

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS 24.0 *For Windows*.

## **3. Uji Hipotesis**

Pengujian ini menguji koefisiensi korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti peneliti tidak merumuskan dan menguji instrumen statistik dan perhitungan Uji Hipotesis ini akan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows*.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data normal maka hipotesis diuji melalui analisis regresi linier atau analisis regresi sederhana. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data tidak normal maka hipotesis diuji melalui analisis uji Wilcoxon. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24.0 For Windows*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

## **H. Prosedur Penelitian**

Interval untuk menafsirkan hasil olah data:

**Tabel 3. 6 Kriteria Penafsiran Rata-Rata**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

### **1. Tahap persiapan penelitian**

- a) Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b) Melakukan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket ke kelas X IPS, yang dibuat mencakup indikator materi yang disesuaikan dengan indikator prestasi belajar.

## **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a) Menemukan masalah
- b) Mengajukan judul penelitian
- c) Menyusun proposal penelitian
- d) Revisi proposal penelitian
- e) Menyusun instrument
- f) Validitas instrumen
- g) Menerapkan instrumen pada kelas eksperimen dan kontrol
- h) Melakukan evaluasi dari penerapan
- i) Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j) Membuktikan hipotesis

## **3. Tahap pengolahan data dan penelitian**

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistic, yaitu Uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

## **4. Tahap kesimpulan penelitian**

Pengambilan kesimpulan dari uji statistik yang dihasilkan

